

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pada jenis penelitian ini data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian digali dari fakta empiris di lapangan penelitian. Bentuk penelitian lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dihasilkan dari data yang dikumpulkan melalui beragam metode, baik itu wawancara, observasi, Dokumentasi maupun metode lainya yang relevan. Menurut Anselm Stauss dan Juliet Corbin Jenis penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap fenomena yang belum diketahui penyebabnya.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPLB Negeri Pelambuan. Objek penelitian ini adalah Pembelajaran Ibadah Shalat pada anak tunagrahita di SMPLB Negeri Pelambuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SLB Negeri Pelambuan. Aspek yang diteliti pada pendidikan ibadah shalat adalah : (1) perencanaan; (2) pelaksanaan, pelaksanaan disini meliputi: (a) tujuan; (b) materi; (c) metode; (d) media; dan (e) proses pembelajaran; (3) evaluasi. Aspek yang diteliti

¹ Anselm Stauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, terj. Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h 5

pada faktor-faktor yang mempengaruhi meliputi: (1) faktor guru, dalam faktor guru penulis meneliti mengenai: (a) latar belakang pendidikan, dan; (b) pengalaman. (2) faktor siswa, penulis meneliti mengenai: (a) minat, dan; (b) perhatian. (4) sarana dan prasarana.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ialah data-data yang dapat menjawab masalah yang dikemukakan. Data yang digali terdiri dari data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok meliputi:

- 1) Data tentang pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMPLB Negri Pelambuan:
 - a) Perencanaan
 - b) Pelaksanaan
 - c) Evaluasi
- 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMPLB Negri Pelambuan
 - a) Faktor Guru
 - b) Faktor Siswa
 - c) Faktor Sanara dan Prasarana

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok.

Data ini berhubungan dengan gambaran objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Identitas sekolah
- 2) Keadaan siswa dan tenaga pengajar
- 3) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini terbagi dua. Pertama, sumber data lapangan. Sumber data lapangan adalah subjek penelitian yang menjadi informan penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPLB Negeri Pelambuan Banjarmasin. Kedua, sumber data Dokumentasi. Sumber data Dokumentasi berkaitan dengan identitas sekolah, keadaan siswa dan tenaga pengajar serta sarana dan prasarana di SMPLB Negeri Pelambuan Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, digunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung kepada objek penelitian.² Menurut Rahmadi Teknik observasi yaitu teknik yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan

² Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1994) h 164

pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti secara sistematis.³ Metode ini digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan SMPLB Negeri Pelambuan. Dalam penelitian ini penulis mengamati dan mengikuti secara langsung jalannya proses pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMPLB Negeri Pelambuan. Observasi tersebut penulis lakukan untuk mengumpulkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dan materi yang diajarkan oleh guru pengajar.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah pengumpulan data dengan proses tanya jawab dengan cara lisan dimana dua orang atau lebih saling berhadapan secara fisik.⁴ Kalau wawancara tidak dapat dilaksanakan secara bertatap muka, maka penulis akan melakukan wawancara via handphone.

Metode ini digunakan penulis untuk mendapatkan informasi ataupun data tentang pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMPLB Negeri Pelambuan identitas sekolah, pelaksanaan pembelajaran ibadah shalat oleh guru dan hal-hal yang terkait dengan penelitian.

3. Dokumentasitasi

Metode Dokumentasitasi adalah metode pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip Dokumentasi-Dokumentasi yang ada dan dipandang

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 37.

⁴ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*. (Bandung: Tarsito, 1994) h 132

relevan.⁵ Dalam melaksanakan metode Dokumentasitasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, peraturan rapat, catatan se harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk memperoleh data sarana prasarana SMPLB Negri Pelambuan, data guru, data siswa, serta macam-macam layanan yang di miliki SMPLB Negri Pelambuan dan data-data dan informasi lain yang menunjang.

Agar lebih jelas mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	<p>A. Data Pokok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data tentang pembelajaran ibadah shalat pada anak Tuna Grahita di SMPLB Negri Pelambuan: <ol style="list-style-type: none"> a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran ibadah shalat pada anak tunagrahita di SMPLB Negri Pelambuan <ol style="list-style-type: none"> a. Faktor Guru b. Faktor Siswa c. Faktor Sanara dan Prasarana 	Guru PAI, Staf Tata Usaha	Dokumentasi, Observasi dan wawancara

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*. (Jakarta: Bina Aksara, 1992) h 131

	<p>B. Data Penunjang</p> <p>Data ini merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok. Data ini berhubungan dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Gambaran umum lokasi penelitian 2. Keadaan siswa dan tenaga pengajar 3. Sarana dan prasarana 	Guru PAI dan Staf Tata Usaha	Dokumentasi dan wawancara
--	---	------------------------------	---------------------------

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan 3 tahapan yaitu:

1. Data *Reduction*

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Sugiyono mengatakan bahwa redaksi data berarti merangkumkan, memilih hal-hal pokok, memfokuskan kepada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁶

2. Penyajian data/Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Melalui penyajian data terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan, sehingga

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2011), cet. ke-12, h 338.

akan semakin mudah dipahami.⁷ Menurut Miles and Huberman sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”⁸

3. Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Menurut Miles dan Huberman verifikasi data adalah penarikan kesimpulan. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.⁹

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang akan dilalui, antara lain adalah:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian

⁷ *Ibid.*, h 341.

⁸ *Ibid.*, h 341.

⁹ *Ibid.*, h 345.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
- a. Melaksanakan seminar proposal
 - b. Revisi seperlunya terhadap proposal
 - c. Meminta surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang
3. Tahap Pelaksanaan
- b. Menghubungkan informan untuk menggali data yang diperlukan
 - c. Pengumpulan data lapangan
 - d. Pengolahan data dan analisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penyusunan laporan berdasarkan hasil penelitian yang telah ada ditulis dalam bentuk skripsi, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi untuk dikoreksi dan diadakan perbaikan, selanjutnya diperbanyak dan dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk di uji dan dipertahankan.

Terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Menurut Miles dan Huberman verifikasi data adalah penarikan kesimpulan. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*, h 345.